

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN
OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Caroline Marlene
6041901079**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

THE IMPACT OF COMPANY AGE, SOLVENCY, AND AUDIT OPINION ON AUDIT DELAY IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR COMPANY



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Caroline Marlene

6041901079

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN
OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***

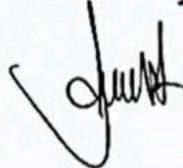
Oleh:

Caroline Marlene

6041901079

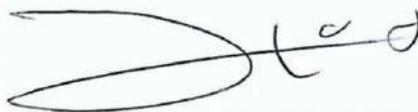
Bandung, Januari 2023

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,



Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Caroline Marlene
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 Mei 2000
NPM : 6041901079
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

/

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digurakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2023

Pembuat pernyataan :



(Caroline Marlene)

ABSTRAK

Saat berbisnis di Indonesia, dapat dilakukan dengan mencoba berbagai inovasi dan meraih pangsa pasar yang lebih besar. Sektor tanah dan *real estate* juga berkembang dan bertumbuh secara dinamis sehingga menjadi pilihan investasi yang potensial bagi para investor. Stabilitas ekonomi menurun akibat perlambatan ekonomi akibat dampak pandemi dan perang. Ini memiliki dampak besar pada industri *real estate*. Penurunan lanjutan diperdebatkan karena konsumen atau pembeli rumah mulai mempertimbangkan prospek ekonomi negara. Pemicunya juga adalah himbauan pemerintah untuk bersiap menghadapi resesi di tahun 2023.

Salah satu cara bagi perusahaan di bidang *real estate* untuk menambah modal usahanya adalah dengan memanfaatkan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat untuk mencatatkan sahamnya. Dengan mencatatkan sahamnya, perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan sebagai pertanggung jawaban. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan selambat-lambatnya akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tahun tutup buku terakhir. Kemudian laporan keuangan diaudit untuk dinilai kewajaran penyajiannya dan hal ini membutuhkan waktu. *Audit delay* adalah kondisi ketika ada perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit pada laporan keuangan atau waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena menggunakan data angka dengan studi kausal. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui apakah umur perusahaan, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021 pada sektor *property* dan *real estate*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews* versi 12 dengan melakukan analisis regresi, uji hipotesis, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil umur perusahaan, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh pada *audit delay*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambah periode penelitian, sektor industri yang diteliti, dan variabel penelitian. Bagi perusahaan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak eksternal audit dengan cara memberikan data-data yang dibutuhkan secara tepat waktu. Bagi para investor diharapkan tidak mengambil keputusan hanya berdasarkan pada laporan keuangan saja, tetapi dapat mempertimbangkan opini audit. Bagi auditor diharapkan mampu melakukan proses audit sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga prosesnya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Umur Perusahaan, Solvabilitas, Opini Audit

ABSTRACT

When doing business in Indonesia, doing business by trying various innovations and gaining a bigger market share. The land and real estate sector is also developing and growing dynamically so that it becomes a potential investment choice for investors. Economic stability has decreased due to the economic slowdown because the impact of the pandemic and war. This had a huge impact on the real estate industry. A further decline is mooted as consumers or home buyers begin to consider the country's economic prospects. The trigger was also the government's call to prepare for 2023 as the economy worsened and a recession loomed.

One way for real estate and companies in the real estate sector to increase their business capital is by listing their shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The annual report is the responsibility for the annual report. Companies that are late in submitting financial reports will be subject to administrative sanctions based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, public companies are required to submit annual financial reports no later than the end of the fourth month or 120 days after the last closing year of the book. The financial statements will be audited to assess the fairness of presentation and this might takes time. The difference in time between the date of the financial statements and the date of the audit opinion indicates the length of time it takes to complete the audit, known as audit delay.

This study uses quantitative research methods because it uses numerical data with causal studies. This study aims to find out whether company age, solvency, and audit opinion have an effect on audit delay. This study uses secondary data obtained from annual reports of property and real estate sector companies listed on the IDX for 2019–2021. Data processing in this study used Eviews version 12 by conducting regression analysis, hypothesis testing, descriptive statistical analysis, normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test.

The results showed that firm age had no effect on audit delay, solvency had no effect on audit delay, and audit opinion had no effect on audit delay. Simultaneous test results obtained by the results of firm age, solvency, and audit opinion have an influence on audit delay. For future researchers, it is hoped that they can research by increasing the research period, the industrial sector studied, and research variables. Companies are expected to cooperate with external audit parties by providing the required data in a timely manner. Investors are expected to look at the financial statements and audit opinion. Auditors are expected to be able to carry out the audit process in accordance with applicable procedures so that the process can run effectively and efficiently.

Keywords: *Audit Delay, Company Age, Solvency, Audit Opinion*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*” dengan baik dan tepat waktu walaupun terjadi banyak hambatan dan keterbatasan yang masih perlu untuk diperbaiki.

Selama proses pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Mama, Papa, dan Kakak yang selalu memberi dukungan doa, moral, dan material dalam segala aspek kehidupan penulis dari dulu hingga sekarang. Terutama bagi kedua orang tua penulis yang sudah bekerja keras untuk membiayai pendidikan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan masukan dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali yang selalu membantu penulis selama proses perkuliahan di universitas.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen penulis dalam mata kuliah Wawasan Akuntan dan Metode Penelitian yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Valen selaku teman terdekat penulis, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, selalu memberikan semangat, dukungan, nasihat, dan selalu membantu menjelaskan pelajaran yang kurang dimengerti oleh penulis.

8. Audrey dan Jane selaku teman penulis yang selalu memberikan semangat, hiburan, dan nasihat pada penulis.
9. Valen, Audrey, Jane, Niquitta, Janice, dan Vanessa sebagai teman belajar dari awal perkuliahan. Terima kasih atas motivasi, saran, dan kebersamaan yang telah dilalui bersama.
10. Dominika dan Theresa selaku teman penulis, teman belajar, dan membantu dalam mengerjakan tugas.
11. Jane, Fanni, dan Theresa sebagai teman seperjuangan dalam membuat skripsi yang sudah membantu penulis dalam memberikan masukan dan motivasi.
12. Celia dan Erica sebagai sahabat dari SMA yang selalu memberi dukungan, semangat, dan menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
13. Teman-teman lain yang telah menjadi teman penulis dari awal semester, terima kasih atas pertemanan, bantuan, dan dukungannya selama perkuliahan ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan tuntunan dan arahan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan, kekeliruan ataupun perkataan yang tidak menyenangkan dalam penulisan ini. Penulis menerima seluruh kritik maupun saran dari seluruh pihak, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Januari 2023

Caroline Marlene

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	5
1.5.1. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	5
1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	6
1.5.3. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	7
1.5.4. Pengaruh Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	8
1.6. Model Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Teori yang Mendasari Variabel Opini Audit	10
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2. Teori <i>Signalling</i>	11
2.2. Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.2.1. Laporan Keuangan	12
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	12
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan	13
2.3. Audit	14
2.3.1. Pengertian Audit.....	14
2.3.2. Laporan Audit.....	16
2.3.3. Jenis Audit.....	16
2.3.4. Auditor.....	17

2.4. Umur Perusahaan	18
2.5. Solvabilitas.....	18
2.6. Opini Audit	20
2.7. <i>Audit Delay</i>	21
2.8. Hasil Penelitian Sebelumnya	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.1.1. Langkah Penelitian	31
3.1.2. Jenis Penelitian	33
3.1.3. Operasionalisasi Variabel.....	33
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.1.5. Teknik Pengolahan Data	36
3.1.5.1. Statistik Deskriptif	36
3.1.5.2. Uji Asumsi Klasik	36
3.1.5.3. Pengujian Hipotesis.....	38
3.1.5.4. Metode Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.2. Objek Penelitian.....	40
3.2.1. Populasi Penelitian	40
3.2.2. Sampel Penelitian	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Hasil Penelitian	48
4.1.1. Hasil Pengolahan Data	48
4.1.2. Statistik Deskriptif.....	48
4.1.2.1. Umur Perusahaan (X_1)	48
4.1.2.2. Solvabilitas (X_2).....	49
4.1.2.3. Opini Audit (X_3).....	52
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.1. Uji Normalitas	54
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas	55
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas	56
4.1.4. Uji Hipotesis.....	57
4.1.4.1. Uji Statistik T	57
4.1.4.2. Uji Statistik F	59
4.1.4.3. Koefisien Determinasi.....	59
4.1.5. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	60
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.2.1. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	62
4.2.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	63

4.2.3. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	63
4.2.4. Pengaruh Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Penelitian.....	9
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	31
Gambar 4.1. Distribusi Umur Perusahaan Tahun 2021.....	49
Gambar 4.2. Distribusi Solvabilitas Perusahaan Tahun 2019.....	50
Gambar 4.3. Distribusi Solvabilitas Perusahaan Tahun 2020.....	50
Gambar 4.4. Distribusi Solvabilitas Perusahaan Tahun 2021.....	51
Gambar 4.5. Uji Normalitas.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 3.3. Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.4. Kriteria Perusahaan	45
Tabel 3.5. Sampel Penelitian	45
Tabel 4.1. Ringkasan Solvabilitas Perusahaan Tahun 2019 - 2021	52
Tabel 4.2. Distribusi Opini Audit.....	53
Tabel 4.3. Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.6. Uji Hipotesis	57
Tabel 4.7. Pengaruh Variabel	58
Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Umur Perusahaan Tahun 2019–2021
- Lampiran 2 Solvabilitas Tahun 2019
- Lampiran 3 Solvabilitas Tahun 2020
- Lampiran 4 Solvabilitas Tahun 2021
- Lampiran 5 Opini Audit Tahun 2019
- Lampiran 6 Opini Audit Tahun 2020
- Lampiran 7 Opini Audit Tahun 2021
- Lampiran 8 *Audit Delay* Tahun 2019
- Lampiran 9 *Audit Delay* Tahun 2020
- Lampiran 10 *Audit Delay* Tahun 2021

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat berbisnis di Indonesia, dapat dilakukan dengan mencoba berbagai inovasi dan meraih pangsa pasar yang lebih besar. Sektor tanah dan *real estate* juga berkembang di Indonesia dan sektor ini berkembang secara dinamis sehingga dapat menjadi pilihan investasi yang potensial bagi para investor. Berdasarkan data Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), peran sektor properti dalam pertumbuhan ekonomi terbukti sangat besar. Berdasarkan data BPS, ekonomi Indonesia tumbuh 5,01% (*year-on-year*) pada triwulan I tahun 2022 (Muzakir, Investor.id, 2022). Pada tahun 2022, pertumbuhan sektor *real estate* Indonesia memiliki tren positif yang baik. Ketika sektor ekonomi mengalami pemulihan, dan berangsur-angsur kembali normal. Berdasarkan Survei Harga Rumah (SHPR) Bank Indonesia yang dilakukan terhadap sampel pengembang properti di 18 kota, Indeks Harga Rumah (IHDR) akan meningkat 1,87% *year-on-year* atau *year-on-year* pada triwulan I 2022 (Kompas.com, 2022).

Namun pada tahun 2022, stabilitas ekonomi menurun akibat perlambatan ekonomi yang merupakan dampak dari pandemi dan perang yang terjadi. Hal ini memiliki dampak besar pada industri *real estate*. Pertumbuhan *real estate* melonjak hingga 18% pada kuartal kedua kemarin, menurut Wakil Ketua DPP REI Hari Ganie, sedangkan untuk penjualan rumah turun hingga 14%, menurut data terbaru kuartal ketiga (Tempo.co.id, 2022). Penurunan lanjutan diperdebatkan karena konsumen atau pembeli rumah mulai mempertimbangkan prospek ekonomi negara. Pemicunya adalah himbauan pemerintah untuk bersiap menghadapi tahun 2023 karena ekonomi semakin memburuk dan terdapat ancaman resesi.

Salah satu jenis investasi jangka panjang yaitu investasi dalam *property* dan *real estate*. *Property* dapat dijadikan jaminan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan di bidang *real estate* untuk menambah modal usahanya adalah dengan memanfaatkan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat untuk mencatatkan sahamnya. Banyak entitas perseroan terbatas (PT) swasta, termasuk perusahaan *property* dan *real estate*, menggunakan pasar saham sebagai sarana untuk mendanai bisnis mereka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan

dana dari para investor. Di sisi lain, BEI dapat menjadi tempat untuk masyarakat yang ingin melakukan investasi pada instrumen keuangan dalam bentuk reksa dana, obligasi, saham, dan instrumen pasar modal lainnya.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan selambat-lambatnya akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tahun tutup buku terakhir. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun demikian, masih saja terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikannya setiap tahun. Pelaporan yang terlalu dini menyebabkan kurangnya informasi dari pelaporan keuangan karena tidak tersedia untuk pengambilan keputusan, mengurangi kepercayaan investor, dan nantinya mempengaruhi harga jual saham (Apriyana & Rahmawati, 2017).

Pengumuman perusahaan adalah informasi yang dapat menghubungkan perusahaan publik dengan para investor. Laporan tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan dan laporan tahunan memiliki kepentingan dan kebutuhan yang berbeda dan pengungkapan yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang terdapat pada laporan perusahaan bisa dimengerti dan tidak menyesatkan (Sembiring 2012). Laporan keuangan harus bisa memberikan informasi akurat dan relevan terkait dengan keadaan keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang nantinya digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas penanaman modalnya. Laporan keuangan sebaiknya disampaikan tepat waktu karena penyampaian yang tepat waktu menjadi tolak ukur kualitas suatu perusahaan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat memberikan kesan yang kurang baik mengenai perusahaan karena mencerminkan kondisi yang tidak sehat (Saputra et al., 2022). Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu melakukan audit pada laporan keuangan.

Menurut CNBC Indonesia (2021) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, BEI mengumumkan masih terdapat 88 emiten yang lalai memberikan laporan keuangan auditan dan telah diterbitkan surat peringatan I kepada 88 emiten tersebut. Selanjutnya, BEI mengumumkan bahwa terdapat 91 emiten yang belum

menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan auditan sampai dengan akhir Maret. BEI juga telah menerbitkan Surat Peringatan I kepada 91 emiten yang tidak memberikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2021 secara tepat waktu (CNBC Indonesia, 2022).

Potensi terjadinya *audit delay* semakin tinggi karena banyaknya transaksi yang perlu diaudit, adanya pengendalian internal yang buruk dari perusahaan, serta kerumitan transaksi yang membuat proses audit butuh waktu yang relatif lebih lama. Kondisi ketika ada perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit pada laporan keuangan atau waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit disebut *audit delay* (Amani & Waluyo, 2016).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*?
4. Apakah umur perusahaan, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.
2. Mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

3. Mengetahui opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.
4. Mengetahui apakah umur perusahaan, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang tertera diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI serta dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atas faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada *audit delay* dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan kebijakan yang tepat dalam memperkirakan waktu penyelesaian laporan keuangan *audited*.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi investor untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

- c. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi Kantor Akuntan Publik di masa yang akan datang sehingga pelaporan auditnya tidak terlambat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- d. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan auditor sehingga penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan dapat lebih tepat waktu dan dibuat sesuai kebijakan yang sudah ditetapkan.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Laporan terstruktur tentang status keuangan dan berbagai transaksi entitas pelapor disebut laporan keuangan sebagai sarana dalam mengkomunikasikan informasi keuangan pada penggunaannya (Kieso et al, 2018). Laporan keuangan tersebut harus memuat informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga harus diaudit oleh pihak independen untuk menilai apakah telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku umum. Tentunya laporan keuangan yang disebut *audited* atau *audited report*, lebih dipercaya oleh para penggunaannya dalam pengambilan keputusan.

Kegiatan mengumpulkan bukti dan melakukan evaluasi atas bukti audit untuk memverifikasi keabsahan informasi disebut audit. Pendapat auditor atas laporan keuangan ini disajikan dalam bentuk laporan audit. Laporan tersebut biasanya terdiri dari paragraf pengantar, paragraf ruang lingkup, dan paragraf opini. Audit laporan keuangan oleh auditor independen dapat memakan waktu yang relatif lama karena tingginya jumlah transaksi dan kompleksitasnya yang bervariasi yang menyebabkan keterlambatan dalam audit (Amani & Waluyo, 2016).

1.5.1. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan berdiri pada saat penelitian dilakukan. Semakin tua usia perusahaan, maka semakin familiar dan berpengalaman perusahaan tersebut dalam melakukan pelaporan keuangan. Keterampilan ini dapat mempercepat proses audit dan memastikan bahwa laporan keuangan diterima pada saat yang tepat oleh pengguna yang membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini juga mengurangi asimetri informasi yang diterima pengguna laporan keuangan dan membuat keputusan lebih tepat (Prasetyo & Rohman, 2022).

Umur perusahaan memiliki pengaruh pada *audit delay* dalam suatu perusahaan. Menurut penelitian Prasetyo & Rohman (2022), entitas yang sudah lama *go public* pasti memiliki *track record* yang cukup baik dalam hal pelaporan keuangan, sehingga perusahaan tidak kewalahan dalam menghadapi masalah pelaporan keuangan. Pengalaman ini akan membuat pelaporan keuangan menjadi cepat dan andal. Hal ini nantinya membantu auditor dalam proses audit karena auditor sudah

memiliki kepercayaan terhadap laporan yang disajikan oleh perusahaan. Kemudahan tersebut dapat mempersingkat waktu auditor dalam melakukan prosedur audit sehingga bisa meminimalkan penundaan audit. Proses audit yang cepat menyebabkan laporan keuangan diterbitkan dengan cepat dan informasi dapat diambil dengan cepat dari laporan tersebut oleh pengguna laporan atau investor.

Menurut sebuah studi oleh Bahri et al. (2018) diperoleh hasil umur perusahaan berpengaruh pada *audit delay*. Biasanya perusahaan yang mapan adalah perusahaan yang telah memiliki banyak cabang dan *start-up*. Auditor perlu melakukan pemeriksaan berbagai transaksi yang kompleks dan membuat proses audit yang dilakukan semakin lama.

Investigasi serupa juga dilakukan oleh Amani & Waluyo (2016) menyatakan jika umur perusahaan memiliki pengaruh pada *audit delay*. Studi yang dilakukan oleh Saputra et al. (2022) juga memperoleh hasil bahwa umur perusahaan berdampak pada *audit delay* perusahaan *property* dan *real estate*. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H₁: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

1.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*

Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan solvabilitas. Semakin tinggi rasio utang terhadap aset, semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangannya. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan (Alfiani & Nurmala, 2020). Rasio relatif total utang terhadap total aset dapat menjelaskan keadaan dan kondisi perusahaan dari segi keuangan. Tingkat solvabilitas mencerminkan kinerja manajemen sebagai agen perusahaan dalam menangani dan mengelola kewajiban perusahaan, sehingga total aset kurang dari total kewajiban mencerminkan kondisi keuangan yang tidak sehat. Hal ini menyebabkan tingkat kecurangan yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan membuat auditor perlu berhati-hati dalam memperoleh bukti dan menyebabkan proses audit menjadi lebih lama (Prasetyo & Rohman, 2022).

Studi yang dilakukan oleh Apriyana & Rahmawati (2017) memperoleh hasil solvabilitas mempengaruhi *audit delay* karena tingkat hutang perusahaan memperlambat audit dan pelaporan, serta menghambat auditor untuk melakukan pelaporan audit. Kelangsungan hidup perusahaan menjadi taruhannya sehingga auditor harus lebih memperhatikan laporan keuangan yang akan diaudit. Kemudian tingkat utang yang tinggi membuat investor enggan menanamkan modalnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Rohman (2022) ini, solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan. Tingkat solvabilitas yang tinggi sepertinya memiliki pengaruh pada *audit delay* karena auditor perlu mendapat berbagai bukti yang dianggap cukup untuk mengetahui kondisi perusahaan. Terkait dengan *agency theory*, tingkat solvabilitas yang tinggi membuat manajemen cenderung menunda pelaporan keuangan bahkan memanipulasinya jika perlu. Oleh karenanya akan membuat proses audit menjadi lebih lama dan menyebabkan adanya *audit delay*.

Hal tersebut sesuai dengan studi Apriyani (2015) sebelumnya yang mendapatkan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh pada penundaan audit perusahaan. Karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan, auditor harus melakukan pengujian pengendalian material yang lebih lama dan lebih menyeluruh. Oleh karena itu, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H₂: Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

1.5.3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*

Opini audit adalah penelaahan atas proses audit atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran auditor independen sehubungan dengan semua hal yang material dan mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Menurut Rustiarini dan Sugiarti (2013), laporan audit menjadi tolok ukur bagi pengguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion* umumnya mengalami keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan *audited* yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Hal ini membuat auditor perlu berhati-hati dalam melakukan prosedur audit sebagai bentuk pertanggungjawaban atas opini yang diberikan. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin lama (Apriyani, 2015). Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* umumnya akan segera menerbitkan laporan keuangan sehingga *audit delay* menjadi lebih singkat (Amani & Waluyo, 2016).

Auditor tidak menemukan hal-hal yang membutuhkan tambahan waktu untuk pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian atau dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah menerapkan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini membuat auditor dapat mempersingkat proses auditnya dan perusahaan dapat segera mempublikasikan laporan yang sudah diaudit tersebut (Prasetyo & Rohman, 2022). Amani & Waluyo (2016) melakukan penelitian serupa yang juga menyatakan bahwa *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* dipengaruhi opini audit. *Audit delay* tentu dapat diminimalisir dengan pemberian opini wajar tanpa pengecualian. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H₃: Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

1.5.4. Pengaruh Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate

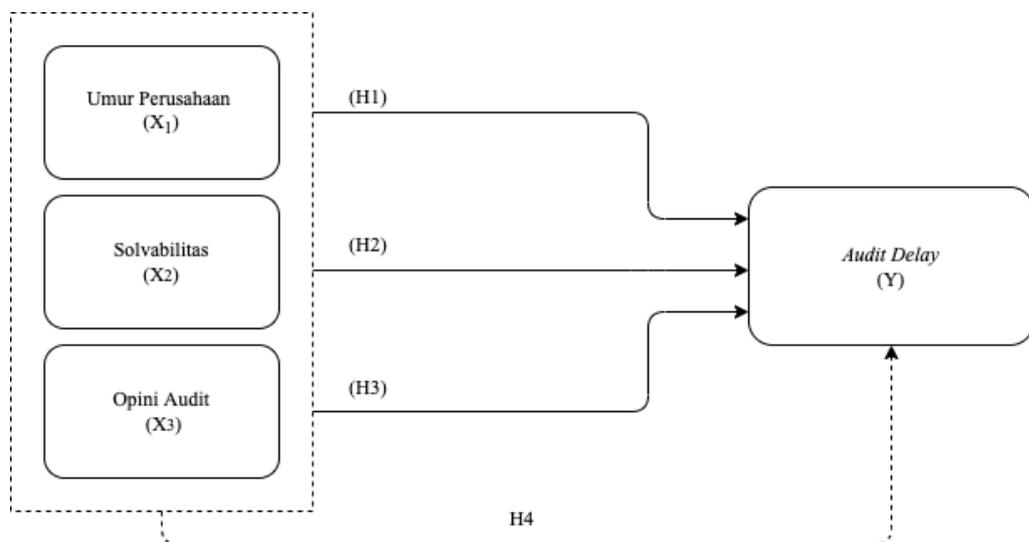
Pertumbuhan industri *property* dan *real estate* yang berkembang pesat di Indonesia membuat investor membutuhkan laporan keuangan yang tepat waktu, hal ini membuat perusahaan ingin meminimalisir terjadinya *audit delay* (Amani & Waluyo, 2016). Berdasarkan hipotesis pertama hingga ketiga yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, langkah penelitian selanjutnya adalah menghubungkan variabel independen tersebut dengan variabel dependen secara bersamaan. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4: Umur perusahaan, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

1.6. Model Penelitian

Berdasarkan pembahasan mengenai hipotesis sebelumnya, berikut merupakan gambar model penelitian:

Gambar 1.1.
Model Penelitian



Sumber: Apriyani (2015), Amani & Waluyo (2016), Apriyana & Rahmawati (2017), Bahri et al. (2018), Prasetyo & Rohman (2022), Saputra et al. (2022), diolah kembali.

Keterangan:

- : mempengaruhi secara parsial
- - -→ : mempengaruhi secara simultan